

▶ Dari Redaksi	1
▶ Kata Sambutan dari Ketua Umum...	1
▶ Pengalaman Merakit Transceiver...	1
▶ Indeks Artikel BeON IV	2
▶ Jatinegara Ham Festival 2005	2
▶ Bogor Mini Fox Hunting	3
▶ Surabaya Anniversary HF Contest	3
▶ Motivasi Bulan Ini	3
▶ Proyek untuk Anak: Receiver AM...	3
▶ English Room: Sumatra Quake...	3
▶ MIKY: Broadband Dipole	4
▶ Press Release STAR FEST 2005	6
▶ On Schedule	6
▶ Silent Key	6



Kata Sambutan dari Ketua Umum ORARI Ulang Tahun V Buletin Elektronik ORARI News

H. Harsono, YBØPHM

Rekan-rekan warga ORARI di seluruh Nusantara yang saya cintai.

Tak terasa waktu berjalan dengan cepat, hari demi hari telah kita lalui, dan Buletin Elektronik ORARI News telah memasuki tahun ke 5.

BeON yang diprakarsai dan dilaksanakan oleh anggota dan untuk anggota ORARI ini telah berjalan 4 tahun secara rutin dan konsisten. Informasi yang berkaitan dengan kegiatan Amatir Radio disajikan sangat bermanfaat bagi kemajuan Amatir Radio Indonesia.

Teknologi terus berkembang, oleh karenanya saya berharap agar seluruh warga ORARI terus memacu pengetahuan dan kemampuan, karena teknologi dunia kian meningkat, ilmu pengetahuan terus berkembang; sekali kita terlenta kita akan jauh tertinggal.

Pada kesempatan ini saya mengajak rekan-rekan sekalian untuk tetap berpegang teguh pada kode etik amatir radio dan berdamai pada ORARI, yaitu

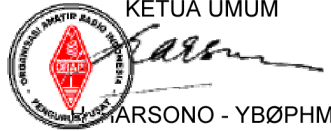
memupuk suatu landasan pengabdian yang intinya ialah ikut memiliki, ikut bertanggungjawab, wajib berperan serta dan berani mawas diri.

Mari kita satukan tenaga dan pikiran, kita rapatkan barisan dan perkokoh persatuan dan kesatuan untuk menyongsong hari esok yang lebih baik.

Akhirnya kepada Redaktur Buletin Elektronik ORARI News saya ucapkan selamat dan terima kasih atas upaya dan loyalitas yang diberikan.

Semoga Allah SWT selalu meridhoi kita semua.

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA
KETUA UMUM



HARSONO - YBØPHM

Dari Redaksi

Redaktur

Ini adalah BeON terbitan tahun ke lima. Sungguh suatu hal yang tak terbayangkan sama sekali oleh para penggagas yang sekaligus menjadi redaktur BeON saat itu; yang bahkan sampai saat ini —di tahun ke limanya— masih tetap bertahan, komplit dan kompak.

Kami, para pengasuh BeON dan seluruh kolumnis serta penulisnya, mohon doa restu dan dukungannya agar BeON dapat terus menjadi wadah bagi para Amatir Radio untuk saling berbagi pengalaman mau pun wawasan Amatir Radio.

Sampai saat ini, kami masih tetap saja kekurangan “tenaga tetap” yang benar-benar dapat membantu kegiatan rutin kami: mencari naskah, menyunting, layout, revisi dan terakhir distribusi.

Apakah Anda terpenggil untuk bergabung bersama kami?

[73]

[73]

Pengalaman Merakit Transceiver SSB

Hasan Koesoema, YBØAH



Transceiver SSB Homebrew ku
Suara Seperti Bebek

Tulisan ini dibuat untuk mengenang sesepuh dan senior saya, Alm. M. Sidik Tamimi, YBØAC, yang semasa hidupnya selalu memberikan pengarahan serta bimbingan kepada saya dalam merakit Perangkat SSB.

Sejak ORARI berdiri banyak diantara rekan-rekan mulai DXing dengan pesawat Transceiver SSB, ada yang menggunakan Trio Kenwood, Yaesu, Swan, Collins dan ada juga yang menggunakan Homebrew SSB transmitter seperti yang dipakai dan dirakit oleh alm Dick Tamimi (YBØAC), ingin rasanya saya memiliki perangkat

ssb tersebut tetapi bagaimana? Harganya mahal dan perlu menunggu lama untuk bisa memiliki karena harus titip kepada orang yang kebetulan keluar negeri.

Mengingat kemungkinan memiliki sangat kecil maka, mulailah saya melirik ke pasar loak dari Pasar Poncol Senen, Pasar Rumpit, Jatayu Bandung sampai ke Pasar Turi Surabaya, dan bertandang kerumah Oom Dick untuk melihat sambil belajar bagaimana beliau merakit pemancar SSB. Ternyata beliau memakai filter kristal buatan sendiri yang terbuat dari 6 buah kristal surplus dengan frekwensi yang sama. Tiga dari kristal tersebut di-etchnya secara teliti menggunakan solusi chlorida, tujuannya ialah

[hal 2 ▶]

Buletin elektronik ini diterbitkan atas dasar semangat idealisme para relawan yang mengelola Mailing List ORARI News demi ikut membina dan memajukan kegiatan amatir radio di Indonesia.

Buletin Elektronik ORARI News bebas diperbanyak, difotokopi, disebarluaskan atau disalin isinya guna keperluan penerbitan buletin maupun pembinaan amatir radio sepanjang tidak diperjualbelikan untuk memperoleh keuntungan pribadi.

Redaksi menerima tulisan atau foto yang berhubungan dengan dunia amatir radio pada alamat e-mail buletin@orari.net, baik berupa karya asli atau saduran dengan menyebutkan sumbernya secara jelas.

Redaksi berhak menyunting naskah tanpa mengurangi maknanya. File yang disarankan berformat RTF, WMF dan JPEG dengan ukuran tidak lebih dari 2 MB, terkompres dengan ZIP.

Tim Redaksi

Arman Yusuf

D. Farianto

Handoko Prasodjo

YBØKLI

YB7UE

YC2RK

Indeks Artikel BeON Tahun IV

Edisi	Judul	Penulis
403	36 Tahun ORARI	Sambutan Ketua Umum ORARI
412	80 Tahun IARU	Redaksi
408	Aceh Menangis	Redaksi
405	Anak-anak Belajar Membuat Radio Kristal di Ithaca Hamfest	Wyn, AB2QV
401	Athens 2004 Olympic Games Award from RAAG	Redaksi
401	Balun	Bam, YB0K0/1
402		
403		
404		
411	Bankom di Nias	Redaksi
410	Bankom Tsunami	Zulkarman Zafrin, YC6PLG
411		
412		
406	Berita Duka	Redaksi
412	Call Book Nasional 2005	Soekardi, YB1TC.
406	Carrier Operated Relay	Jaka Lesmana, YD5NBX
407		
402	CW Abbreviations	Rangga Yudha Utama, S.T., YD0MDC
409	Dukom Gunung Slamet	Han, YC2RK
403	eCallbook Nasional	Redaksi
402	ECHO Satellite Launched	Redaksi
402	EH Antenna, 40 Meter Band	Zamiel Ryadhi, YF100
412	End Fed Antenna	Bam, YB0K0/1
403	eQSO	Redaksi
409	Eyeballing pre-70s Style	Bam, YB0K0/1
412	Foto Bankom Tsunami	Zulkarman Zafrin, YC6PLG
412	Foto ORPUS Tinjau Dukom Tsunami Medan	Faisal, YB1PR
410	Foto Rakerda ORARI Daerah DKI Jakarta	Redaksi
408	From the CQ Newsroom	Redaksi
404	Hasil Musda ORARI Daerah Jawa Barat	ORARI Pusat
409	Identifikasi Kapasitor	Donny, YB1BOD
401	Indeks Artikel BeON Tahun III	Redaksi
405	Jamboree On The Air (JOTA) 2004 is Oct 16-17	Redaksi
405	JOTA Internasional ke 47, JOTA Nasional ke 56 2004	Radiogram ORPUS
410	Kebon Jeruk Phone Contest 2005	Redaksi
404	Kerja Sama ORARI - LAPAN	Faisal, YB1PR
407	Kiat Usaha Memasang Antena Parabola	Arman Yusuf, YB0KLI
411	Malang Ham Festival 2005	Redaksi
410	Mereka Masih Ada...	Ruddy Arriyanto, YB0NM

Edisi	Judul	Penulis
404	Modifikasi Pesawat CB Colt 485 Untuk Band 15 Meter	Daryono ex YC1DBA
401	Musda ORARI Daerah Kalimantan Selatan 2004	Redaksi
411	Musda ORARI Daerah Sumatera Utara 2004	Redaksi
411	Muslok ORARI Lokal Fak Fak	Benny Pattiasina, YC9WVB
412	Muslok ORARI Lokal Palu	Redaksi
409	Muslok ORARI Lokal Purwakarta 2004	Redaksi
411	Muslok ORARI Lokal Sorong	Benny Pattiasina, YC9WVB
409	Muslok ORARI Lokal Subang 2004	Redaksi
405	Omni Directional Antenna untuk Band 2 M	Bam, YB0K0/1
407		
405	Pembangkit SSB Dengan Cara Phase Shift	Daryono Ex YC1DBA
401	Pendiaman Siaran	Radiogram ORPUS
407	Penemuan Radar	Han, YC2RK
408		
411	Pengalaman Merakit TX AM	H.K. Ardiwinata, YB0AH
412		
409	Perboden	Han, YC2RK
406	Peringatan Kemerdekaan RI ke 59 di Gn. Malang	Sudarmanta Tri Widada, YD1DCN
403	Peucang DXPedition - Diary YE1P	Tim Operator YE1P
402	Radar	Han, YC2RK
406	Radiogram Dukom Angkutan Lebaran ORARI	Radiogram ORPUS
403	Repeater Gunung Malang	Sudarmanto Tri Widodo, YD1DCN
409	Salah Bergaul	Redaksi
402	Siapaakah Dia?: Willy A. Karamoy, YB0BV	Redaksi
401	Singkatan di Internet	Redaksi
402		
409	S-meter	Bam, YB0K0/1
401	Sriwijaya Hamfest	Zulkifli Djamin, YC4GWA
403	The Telecom Asia 2004	Redaksi
404	Tips-tips DXPedition	Tim operator YE1P.
408	W3EDP, Antenna Penghuni Kapling BTN	Bam, YB0K0/1
410	WiFi Untuk Amatir Radio	Arman Yusuf, YB0KLI
410	Wire Beams Band 40 m	Bam, YB0K0/1
411		
404	Workshop Komunikasi Digital	Arman Yusuf, YB0KLI
412	Wyn W. Purwinto, AB2QV	Redaksi
411	YB0K0/1 Ketamuan Petir	Bam, YB0K0/1

*) Diurutkan berdasarkan judul naskah

Redaktur

◀ Pengalaman Merakit Tra... [hal. 1]

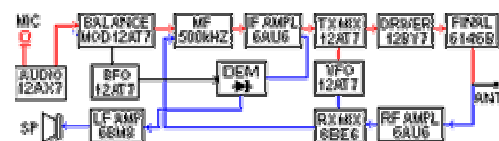
agar lempengan kristal kwarsanya tipis sehingga frekwensi resonansinya akan lebih tinggi. Etching dilakukan hingga mendapat selisih frekwensi sekitar 1,5 kHz lebih tinggi dari asalnya. 4 buah kristal dipakainya untuk membuat filter dan 2 buah untuk frekwensi carrier USB dan LSB.

Prosesnya membutuhkan kesabaran dan ketelitian, saya benar-benar kagum pada Oom Dick yang sangat sabar dan teliti dalam merakit pesawat homebrew dan juga atas dedikasinya sebagai Amatir era sebelum perang dunia ke 2 yang selalu ingin menurunkan pengalamannya kepada para Amatir baru seperti saya.

Bertolak dengan bekal yang diperoleh dari YB0AC saya mulai bertekad untuk membuat transceiver SSB sendiri dengan pertimbangan kalau saya hanya buat Pemancar maka Receiver kaga gablek. Lagi pula merakit Transceiver nampaknya memerlukan jumlah suku cadang yang hampir sama dengan Receiver plus bagian RF linear amplifier yang hanya terdiri atas dua tingkat.

Saya mengumpulkan suku cadangnya dalam kurun waktu ± 1 tahun dan handikap utama adalah untuk mendapatkan filter SSB. Buat sendiri? Saya tidak sesabar Oom Dick, pakai sistim phase shift... Tidak punya alat ukur, hingga akhirnya saya menemukan 2 buah mechanical filter 500 kHz di Pasar Turi.

Mulailah saya merancang transceiver konversi tunggal (Single Conversion) yang idenya saya ambil dari ARRL Radio Amateur handbook tahun 1967. SSB exciter-nya berfungsi juga sebagai demodulator untuk ini dan RF mixer saya gunakan suppressed carrier balance mixer dengan tabung 12AT7, carrier oscillator 12AT7, VFO nya 12AT7, IF 6AU6/6BA6, Mic amp 12AX7, audio amp 6BM8, RF driver 12BY7 dan Final 6146 B.



Saya merakit bagian balance modulator lebih dahulu langsung diukur dan tera menggunakan surplus frequency meter BC 221 dan rf μvoltmeter sampai saya mendapatkan carrier

Jatinegara Ham Festival 2005

Panpel

ORARI Lokal Jatinegara akan melaksanakan **Jatinegara Ham Festival 2005** pada tanggal 2,3 dan 4 September 2005:

1. Mobile ARDF
2. Lomba Morse (CW, sending/receiving)
3. Emergency Setup
4. Asah terampil Amatir Radio

5. Eyeball QSO
6. Bakti Sosial
7. Special Call YB0ZCD

Jl. Cipinang Indah II No. 2 Jakarta Timur
Telp: (021) 860 2293
Email : orarijtn@gmail.com

Bogor Mini Fox Hunting

Pelaksanaan:

Minggu, 5 Juni 2005 09:00 – 12:00
Kebun Raya Bogor
Radius 2 km jarak udara

Pendaftaran:

1 s/d 4 Juni 2005 10:00 – 15:00
Sekretariat ORARI Lokal Bogor
5 Juni 2005 07:30 – 08:15
Kebun Raya Bogor

Biaya Pendaftaran

Rp. 55.000,- (biaya sudah termasuk kaos, nomor peserta, lunch box dan tiket masuk ke Kebun Raya Bogor), untuk semua kategori: YL dan OM.

Informasi Lanjut:

Frekuensi 145.660 MHz
Telepon (021) 323 767
Email yc1zal@orari.net

Panpel

Surabaya Ann. HF Contest

Panpel

Please join the Surabaya Anniversary HF Contest on:

Date: **Saturday, June 4, 2005**
Time: **All day**

Send your log to:
ORARI Lokal Surabaya Utara
PO. Box 1238 Surabaya 60012

[73]

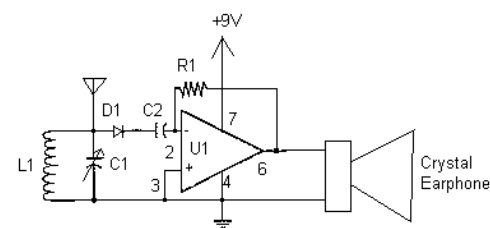
[73]

Proyek untuk Anak: Receiver AM Sederhana

<http://www.aaroncake.net/circuits/radio.htm>

Ada baiknya jika si kecil mulai diperkenalkan dengan dunia elektronika semenjak dini. Rangkaian ini mungkin memberi inspirasi anak Anda untuk mulai mengenal dunia yang sangat menarik. Membuatnya mudah, tapi perlu hati-hati mengajari cara menyolder IC.

Antena bisa dibuat dari apa pun (tidak perlu presisi). Untuk menerima gelombang SW, L1 adalah spool 30 gulungan



pada wadah plastik film; C1 adalah Varco 200 pF. Semua alat bisa didapat di toko elektronik dengan mudah dan murah.

Untuk mencoba sebaiknya dilakukan malam hari saat sinyal dari berbagai belahan dunia dengan mudah mampir ke kediaman Anda.

Selamat mencoba!

[73]

- C1 Tuning Capacitor
- C2 0.1uf Disc Capacitor
- R1 10 Meg 1/4 W Resistor
- D1 1N34 Germanium Diode
- U1 741 Or Similar Op Amp
- L1 "Loopstick" Antenna

English Room: Sumatra Quake Response

Wyn, AB2QV

WorldRadio Newsfront: Sumatra quake response

Ham Radio Operators are again at the front lines. This time an earthquake hit the coast of Sumatra on 28 March 2005. While there was no tsunami this time, the quake had a magnitude of 8.2 and the devastation across Northern Sumatra Province is widespread. So far news reports place the death toll at 2,000 to 3,000 and that number is expected to climb as searchers dig thought the massive amount of rubble.

Wyn Purwinto, AB2QV, reports that medical doctor and vice chairman of Organization of Amateur Radio for Indonesia District 6/Northern Sumatra, Soejat Harto, YB6HB, along with Zulkarman Syafrin, YC6PLG, Herman Rangkuti, YC6IQ, from district 6/Northern Sumatra and four

other doctors have been deployed to Nias island. The new shaker knocked out the undersea cable connection to Nias, isolating the population. Hopefully the Amateurs will be able to restore communications to the isolated site.

Meantime, electrical power and telecommunications in several areas of North Sumatra Province, which have been out since the December quake and tsunami, remain off. Amateurs are believed to be at work there as well, but this latest trembler only exacerbates an already bad situation.

[73]

—AB2QV, ARNewline™

Taken from **WorldRadio Year 34, Issue 12, June 2005, Page 2.** *Amateur Radio news courtesy of the ARRL Letter and Newline*

Motivasi Bulan Ini

Ketika Anda memandang suatu persoalan, tanggalkan prasangka. Prasangka itu bagaikan sepatu yang nyaman dipakai namun tak dapat digunakan untuk berjalan. Ia memberikan jawaban sebelum Anda mengetahui pertanyaannya. Sebaliknya jawaban adalah bila Anda tak paham akan masalahnya. Biarkan fakta yang tampak di hadapan Anda terima apa adanya. Jangan biarkan prasangka menyeret Anda ke ujung jalan yang lain. Mungkin Anda merasa aman dengan prasangka Anda, namun sebenarnya ia berbahaya di waktu yang panjang. Bila Anda telah mampu melepaskan prasangka, Anda menemukan pandangan yang lebih jernih, keberanian untuk mengatasi masalah dan jalan yang lebih lebar.

Bila anda mengenakan kacamata, maka yang melihat tetapi mata Anda, bukan kacamata anda. Keadaan yang sebenarnya terjadi adalah apa yang berada di balik kacamata, bukan yang terpantul pada cermin kacamata Anda. Demikian pula halnya dengan diri Anda, yang sesungguhnya melihat adalah hati Anda melalui mata Anda. Prasangka itu adalah debu-debu pikiran yang mengaburkan pandangan hati sehingga Anda tak mampu melihat dengan baik. Usaplah prasangka sebagaimana Anda menyingkirkan debu dari kacamata karena keinginan Anda untuk melihat lebih jelas dan jernih lagi. [73]

motivasi_net@yahoo.com

The **Winner** is always part of the answer;
The **Loser** is always part of the problem.

The **Winner** always has a program;
The **Loser** always has an excuse.

Masih Ingat 'kan Ya? – Broadband Dipole

Dari waktu ke waktu, rekan-rekan amatir selalu berusaha untuk mendapatkan sebuah Dipole yang cukup lebar bandwidth-nya, yang diharapkan bisa mencakup lebar band yang 400 kc (3.500 – 3.900 MHz) di band 80M itu.

Dengan “merangkap” atau menambahkan elemen yang sama panjang dengan elemen asli yang $\frac{1}{2}\lambda$ (seperti pada rancangan **Folded** dan **Three-wire Dipole**), memang bisa didapatkan ke-lebaran-band yang agak lumayan (sekitar 200-300 kc), tetapi pendekatan ini lantas belum atau tidak dapat memenuhi “maksud hati” mereka yang mengharapkan impedansi $\pm 50\Omega$ di feedpoint, supaya tetap bisa diumpakan dengan kabel coaxial biasa.

Di tahun 60an, rancangan Double Bazooka dilansir ke masyarakat amatir di Amrik, dan pelan-pelan mendapatkan ke-populerannya sebagai rancangan yang bisa memenuhi kriteria broadband dengan impedansi 50 ohm di feedpoint seperti yang diharapkan.

Double Bazooka Antenna

Teori-teori yang mendasari rancangan antenna ini pada awalnya dikembangkan di MIT (Michigan Institute of Technology, ITB-nya Amrik) untuk aplikasi pada radar militer di era perang dingin dasawarsa 60-70an, yang kemudian lantas diadaptasikan untuk keperluan amatir oleh **CC Whyssall**, W8TV dengan artikelnya di majalah QST edisi July 1968.

OM Whysall meng-claim Double Bazooka rancangannya sebagai antenna band tunggal (monobander) yang sangat efisien, sangat “hening, nyaris tanpa de-rau” (*very quite*) dan tidak memerlukan balun pada pemasangannya.

Antenna ini dibuat dari sepotong kabel coax RG-58 biasa (BUKAN dari jenis dengan *foam dielectric*) dengan *shield/outer braid* yang di split di tengah-tengah (pada feedpoint). Pada kedua ujung (sisi luar) coax tersebut disambungkan ke sepotong *open wire*, yang berfungsi untuk melengkapi atau menggenapkan ukuran total struktur antenna menjadi $1/2\lambda$.

Panjang masing-masing bagian dihitung dengan rumus:

$$L_{\text{coax}} = 99/f$$

untuk bagian atau seksi yang dibikin dari coax (untuk selanjutnya dalam tulisan ini

disebut “seksi-coax”) dan:

$$L_{\text{openwire}} = \{(143-99)/f\} : 2$$

untuk seksi open wire-nya. Dengan rumus di atas untuk Double Bazooka dengan center frequency 3.700 Mhz bisa dihitung panjang seksi-coax = 26,75 mtr, sedangkan panjang open wire = 5-6 mtr per sisi.

Pada pembuatan dan instalasinya yang perlu diingat adalah:

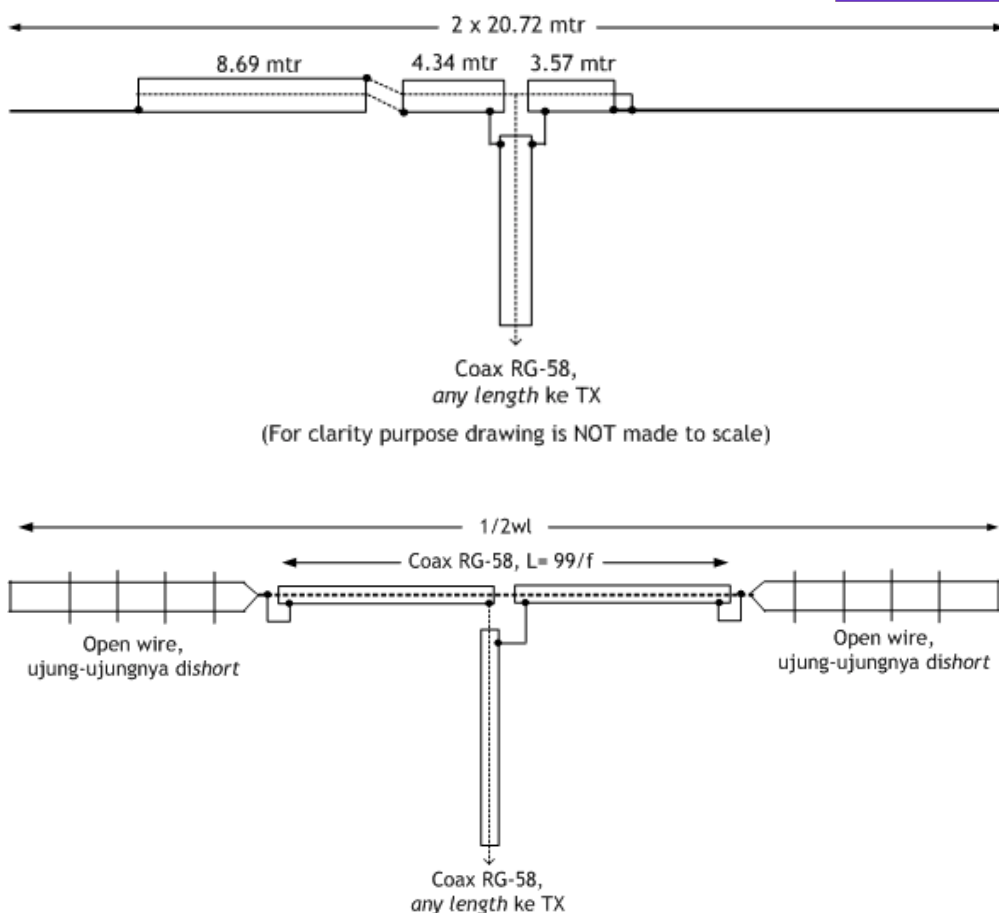
1. Pada masing-masing sisi seksi-coax inner dan outer conductors dari transmission line disambungkan ke outer conductors-nya SAJA. Karenanya dalam pembuatannya inner conductor dari seksi-coax ini TIDAK USAH dipotong atau di split jadi dua seperti pada pembuatan Dipole biasa.
2. Pada **ujung-ujung luar** seksi-coax ini outer dan inner conductor-nya saling *dishort*, untuk kemudian pada masing-masing sisi disambungkan ke open wire.
3. **Kedua ujung open wire** saling *dishort*. Adjustment pada saat mencari titik resonan dilakukan dengan mengeser-geser titik shorting pada sisi LUAR open wire ini.

Bam, YBOKO/1
 ‘Ngobrol ‘ngalor ‘ngidul (“3ng”) ihwal perantaraan sama Bam, YBOKO/1 kalo’ ada pertanyaan sila kirim via:
 orari-news@yahoogroups.com
 buletin@orari.net
 unclbam@indosat.net.id

4. Open wire BISA diganti dengan Twin Lead TV atau kawat biasa. Untuk kokohnya konstruksi paké kawat segedé tapi sepraktis mungkin dari sisi pengerjaan dan *handling*-nya, misalnya dengan kawat AWG # 12, (dia. 2 mm.)
5. Untuk menghemat lahan, Double Bazooka bisa dibentang sebagai inverted Vee atau inverted U. Pada versi yang belakangan seksi-coax dibentang sebagai sisi horizontal, sedangkan seksi openwire-nya dibiarkan saja ‘ngegantung sebagai sisi-sisi vertikalnya.

Pada pengoperasiannya, inner conductor pada flat top TIDAK ikutan memancarkan (*radiate*) sinyal. Bagian ini berfungsi sebagai $\frac{1}{4}\lambda$ *shorted stub* yang pada kondisi resonan akan menghasilkan impedansi resistive yang SANGAT TINGGI (*very high resistive Z*) di feedpoint. Pada frekwensi

[hal 3 ▶]



◀ ... Broadband Dipole

[hal. 4]

OFF resonant, reaktansi pada stub akan meng-*cancel* reaktansi dari Dipole dan sekali gus membuat bandwidthnya jadi melebar. Dengan SWR 1:1 di 3.700 MHz (kalaupun ini dianggap *design* dan *center frequency*), maka SWR cuma bergerak naik sampai 1.7:1 pada ujung-ujung band (3.500 dan 3.800 Mz)

BTW, perkembangan zaman melahirkan variant-variant lain dari Double Bazooka ini, dan salah satunya yang perangkum

bilang "agak aneh" (karena bentuknya yang 'nggak simetris) adalah rancangan yang dikembangkan oleh **F Witt, A1H** dan dipublikasikan di majalah QST edisi April 1989.

Rancangan OM Witt ini lebih hemat coax (total length of coax +/- 17 mtr), seperti bisa dilihat di gambar di halaman sebelumnya.

Berbeda dengan versi terdahulu, inner dan outer conductors pada seksi-coax yang panjang TIDAK *dishort* dan dibiarkan terbuka. Seperti juga rancangan sebelumnya, pada instalasinya rancangan ini bisa

dibentang sebagai inverted Vee atau inverted U, TANPA harus mengkhawatirkan perubahan pada pola pancar, *take off angle* dan *properties* pancaran lainnya, karena bagian yang benar-benar melempar sinyal RF ke angkasa adalah bagian dengan *current maxima* yang berada pada bagian tengah, dekat dengan feedpoint-nya.

Nah, kita cukupkan sampai disini bahasan per-antenna-an edisi ini. So untill then, GL WID UR EXPERIMENT, CU es 73 [bam]

[73]

◀ Pengalaman Merakit Tra...

[hal. 2]

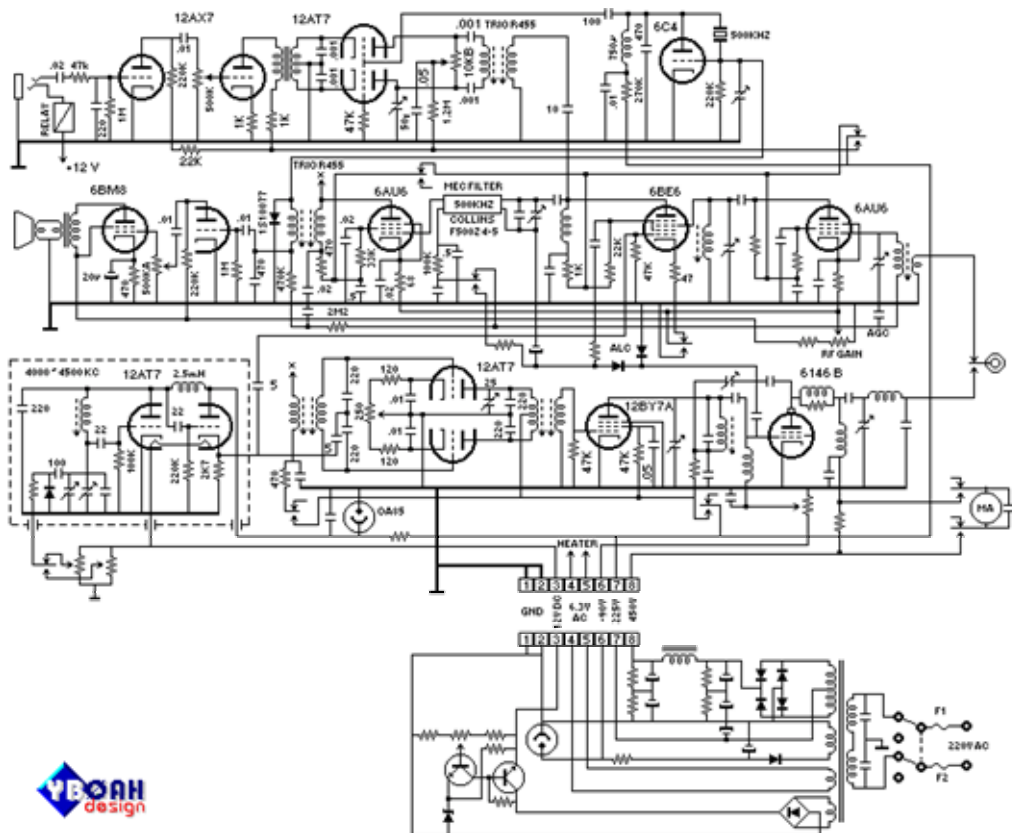
suppression yang paling optimum. Setelah itu saya teruskan merakit bagian receiver-nya lalu dicoba, ternyata hasilnya kurang memuaskan, kualitas suaranya kasar dan sangat terpengaruh oleh fading. Saya atur kembali frekwensi carrier-nya agar mendekati ambang jurang filter mechanical filter dan diperbaiki time constant avc dan rf gain-nya sehingga menghasilkan mutu penerimaan yang lumayan baik.

Setelah bagian receiver selesai saya teruskan merakit bagian transmitters-nya sampai ditingkat RF driver saya coba fungsi transmitter tanpa dummy load ternyata terjadi feedback pada bagian RX, nampaknya fungsi muting RX waktu memancar tidak bekerja dengan baik.

Saya telusuri bagian switching yang menggunakan relay dan coba memakai dummy load dan mengadakan pengukuran rangkaian terutama pada bagian yang digunakan secara bersama untuk TX dan RX. Bingung saya tidak bisa mengatasi/ menemukan masalahnya dengan segera.

Setelah tertunda lebih kurang selama sepekan saya ubah system muting dengan memberi tegangan negatip pada kisi kemudi tabung-tabung bagian RX, hasilnya banjak membantu namun masalahnya belum hilang benar, terkadang masih timbul feedback. Saya hampir putus asa, kemudian saya buat shielding dibagian transmisi dengan perasaan ragu malah dibagian yang dipakai secara bersama saluran penghubungnya saya gunakan coax kecil tahan panas yang baru saya dapat dari pasar Poncol.

Semua itu memerlukan waktu 3 hari. Setelah dicoba saya meloncat kegirangan, masalahnya ternyata hilang! Saya istira-



hat beberapa hari sambil merenungkan apa yang telah saya lakukan dan... kemudian saya jatuh terduduk karena saya merasa benar-benar bodoh.

Mengapa saya harus begitu ngawur dalam mengatasi masalahnya padahal masalahnya cuma sederhana, yakni tegangan kebagian RX tidak dimatikan. Meskipun demikian saya senang memperoleh pengalaman shielding. Setelah itu saya rubah bagian switching dengan mengganti relay yang mempunyai kontak lebih banyak dan aliran B+ ke bagian TX dan RX bisa di putuskan secara berganti.

Letih rasanya sehingga saya istirahat terus sambil terus mencoba bagian receiver-nya dan tersenyum bangga karena ternyata mutu penerimaannya sangat baik,

selectivitas maupun sensitivitasnya, terutama mutu suaranya yang nyaris tidak kentara suara signal SSB, dan belum pernah saya jumpai diantara rekan-rekan yang memiliki Communication radio.

Sehingga pada suatu senja saya mendengar alm Jack Lesmana, YBØDF, sedang di udara dengan Yaesu FT 200 nya. Iseng-iseng saya hubungkan bagian tank coil ke antenna dengan sebuah loop 2 lilit dan coba memancar, dan diluar dugaan Pak Jack menjawab, waduh senangnya. Kesokan harinya saya lanjutkan merakit bagian RF Power amplifier, selesai dalam waktu 2 hari, di netralsir dulu sehingga tidak terjadi self oscillation lalu pakai dummy load sambil teriak test...test dan diluar dugaan dijawab oleh Pak Jack.

[bersambung ke edisi depan]

June 2005

Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		

On Schedule

- 4 VK/Trans-Tasman 80m Contest, CW
[QRP TAC Sprint](#)

- 4-5 IARU Region 1 Field Day, CW
[RSGB National Field Day](#)
WorldRadio Friends' Day QSO Party

- 6 RSGB 80m Club Championship, Data

- 11 [Portugal Day Contest](#)
Asia-Pacific Sprint, SSB

- 11-12 ANARTS WW RTTY Contest
[GACW WWSA CW DX Contest](#)
REF DDFM 6m Contest
[ARRL June VHF QSO Party](#)

- 15 RSGB 80m Club Championship, CW

- 16 SARL Kid's Day

- 17 NCCC Thursday Sprint

- 18 AGCW VHF/UHF Contest
[Kid's Day Contest](#)

- 18-19 West Virginia QSO Party
[Quebec QSO Party](#)
SMIRK Contest
[All Asian DX Contest, CW](#)

- 23 RSGB 80m Club Championship, SSB

- 24 NCCC Thursday Sprint

- 25-26 Marconi Memorial HF Contest
[ARCI Milliwatt Field Day](#)
ARRL Field Day
[His Maj. King of Spain Contest, SSB](#)

Silent Keys

Nirwan Iswandi, YC1SUV
30 April 2005

Dedy Frans W. Musila, YC3RBZ
14 Mei 2005

Soemindar, YB2EZI
14 Mei 2005

Press Release STAR FEST 2005 Sulawesi Tengah Amatir Radio Festival 2005

Bumin Ramlan Syah, YC8PFM

Dalam rangka membangkitkan kembali gairah beramatir radio khususnya di Sulawesi Tengah, ORARI Daerah Sulawesi Tengah melaksanakan Sulawesi Tengah Amatir Radio Festival 2005 disingkat STAR FEST 2005 yang memperebutkan piala bergilir Gubernur Sulawesi Tengah "Aminuddin Ponulele Cup", di mana Gubernur Sulawesi Tengah Bpk. Prof. (Em) Aminuddin Ponulele adalah anggota ORARI di Sulawesi Tengah dengan Nama Panggilan/Callsign YB8PAP yang telah banyak berjasa dalam perkembangan ORARI di Sulawesi Tengah, khususnya ORARI Lokal Donggala (mantan Ketua ORARI Lokal Donggala periode 1984-1987).

Kegiatan tersebut yang dibuka dan ditutup oleh Gubernur Sulawesi Tengah Bpk. Prof. (Em) Aminuddin Ponulele, YB8PAP telah dilaksanakan pada tanggal 15 - 17 April 2005 di Palu, dengan agenda kegiatan sebagai berikut:

1. Lomba Setup Emergency;
2. Lomba Asah Terampil Amatir Radio;
3. Lomba Mobile ARDF/Fox hunting;
4. Lomba Eyeball QSO;
5. Special Call;
6. Rapat Pimpinan ORARI Daerah Sulawesi Tengah bersama Seluruh Lokal se-Sulawesi Tengah..

Peserta yang terlibat dalam kegiatan Sulawesi Tengah Amatir Radio 2005 ini diikuti oleh seluruh Lokal se-Sulawesi Tengah dan beberapa tim/perutusan dari ORARI Daerah Sulawesi Tenggara (Lokal Kendari), ORARI Daerah Sulawesi Selatan, ORARI Daerah Sulawesi Barat (Lokal Mamuju), serta ORARI Daerah Sulawesi Utara (Bpk. Johan, YC8TT).

Sulawesi Tengah Amatir Radio Festival berada di bawah tanggung jawab Lutfi Lembah, YB8PL selaku Wakil Ketua ORARI Daerah Sulawesi Tengah yang pelaksanaannya diketuai oleh Yusuf N. Husuna, SE., YC8NHY dan sekretaris Ir. Sutrisno Sofingi - YC8NT berlangsung sukses dengan hasil-hasil:

Juara Umum I: ORARI Lokal Palu
Juara Umum II: ORARI Lokal Tojo Una-una

Setup Emergency

Juara I: ORARI Lokal Tojo Una-una
Juara II: ORARI Lokal Buol
Juara III: ORARI Lokal Palu

Asah Terampil Amatir Radio

Juara I: ORARI Lokal Palu
Juara II: ORARI Lokal Buol
Juara III: ORARI Lokal Palu

ARDF/Fox hunting

Juara I: ORARI Lokal Palu
Juara II: ORARI Lokal Palu
Juara III: ORARI Lokal Palu

Juara Favorit I: ORARI Lokal Kendari
Juara Favorit II: ORARI Lokal Toli-toli.

Sesuai hasil RAPIM, diputuskan bahwa kegiatan Sulawesi Tengah Amatir Radio Festival ini dijadikan event tahunan dan untuk pelaksanaan tahun 2006 adalah ORARI Lokal Tojo Una-Una yang akan diselenggarakan di Ampana, Kabupaten Tojo Una-Una Sulawesi Tengah.

[73]

Berita/foto dikirim oleh Sutrisno, YC8NT

———— Foto kegiatan STAR FEST 2005 ————

